

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital banyak mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara mengakses dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Dalam konteks kajian Islam, perkembangan media sangat dekat kaitannya dengan efektivitas transformasi keilmuan, termasuk di dalamnya tafsir Al-Qur'an. Kajian tafsir Al-Qur'an di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan.¹ Media yang digunakan untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an terus mengalami perkembangan seiring perubahan zaman. Sebelum internet menjadi bagian dari penyebaran kajian Islam, tafsir telah diwariskan melalui tradisi lisan, kemudian dibukukan dalam bentuk manuskrip dan kitab cetak. Memasuki era digital, berbagai kitab tafsir mulai dialihkan ke media elektronik sehingga dapat diakses dengan lebih mudah oleh masyarakat.²

Transformasi digital dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir bukan sekedar perubahan format, namun juga memengaruhi cara interaksi umat Muslim dengan teks Al-Qur'an. Sebagai contoh, penelitian Bunt dalam bukunya *Virtually Islamic*, menunjukkan bagaimana internet telah mempengaruhi otoritas keagamaan dan interpretasi teks-teks Islam.³ Eickelman dan Anderson juga menyoroti bagaimana

¹Muhammad Saleh, "Historis Media Penafsiran Di Indonesia," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 5, no. 1 (2021): 15.

²Hartati Yuningsih and Abdul Ghany, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Chanel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2024). 188.

³Gary R. Bunt, *Virtually Islamic: Computer-Mediated Communication and Cyber Islamic Environments* (Cardiff: University of Wales Press, 2000).

media baru menciptakan ruang publik baru bagi umat Islam untuk berdiskusi tentang agama, termasuk tafsir Al-Qur'an.

Dari masa ke masa penafsiran mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik itu pada penafsiran, corak, maupun bentuk tafsir, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, bentuk-bentuk tafsir Al-Qur'an digital juga semakin beragam.⁴ Salah satu bidang yang terpengaruh adalah studi Al-Qur'an dan tafsir, di mana banyak karya tafsir klasik maupun kontemporer kini telah tersedia dalam format digital.

Interpretasi Al-Qur'an yang terkenal di Indonesia salah satunya adalah Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab yang menghadirkan pendekatan mendalam dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga menarik minat berbagai kalangan dari akademisi hingga masyarakat umum. Karya tafsir ini telah mengalami digitalisasi, melalui Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab yang sebelumnya dicetak dan sekarang dapat diakses melalui platform digital seperti aplikasi web dan e-book. Transformasi ini memungkinkan Tafsir Al-Mishbah dapat diakses oleh siapa saja dengan lebih mudah dan praktis bagi pengguna yang memiliki perangkat digital dan koneksi internet.

Transformasi tafsir Al-Qur'an di zaman digital menciptakan peluang baru untuk memperluas penyebaran dan pemahaman tafsir melalui platform, seperti aplikasi Tafsir Al-Mishbah.⁵ Transformasi ditandai dengan munculnya bentuk-

⁴Syarif Hidayat, "Ragam, Problematika Dan Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 112.

⁵Hartati Yuningsih and Abdul Ghany, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Chanel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2024).

bentuk tafsir Al-Qur'an yang baru, contoh tafsir audiovisual. Transformasi Tafsir Al-Mishbah berubah sangat signifikan dalam bentuk, isi, atau cara penyampaianya dari bentuk cetak ke digital. Dalam aplikasi ini, tersedia fitur-fitur yang memudahkan pengguna untuk mencari ayat-ayat Al-Qur'an pada topik yang tersedia. Fitur tersebut berbentuk subbab dan di dalamnya ada beberapa topik pilihan, misalnya topik tentang fiqh, tasawuf, sejarah kenabian bahkan tentang politik.

Perubahan Tafsir Al-Mishbah ke format digital memiliki dampak signifikan, terutama terkait dengan kemudahan akses dan penyebaran konten. Format digital memungkinkan akses yang lebih praktis, bukan hanya bagi masyarakat Indonesia, tapi bagi pembaca internasional yang mempelajari Al-Qur'an dan tafsir.⁶ Selain itu, format digital memungkinkan fungsi-fungsi tambahan seperti pencarian kata kunci, pilihan topik kontemporer, berbagai fitur lain yang tidak tersedia dalam format cetak. Hal ini membantu mempermudah proses belajar dan penelitian bagi akademisi dan pelajar, sekaligus meningkatkan minat masyarakat terhadap tafsir Al-Qur'an.⁷

Bukan hanya menghadirkan kenyamanan, perubahan ini juga menghadirkan tantangan. Ketersediaan Tafsir Al-Mishbah dalam format digital menimbulkan beberapa persoalan, seperti perubahan cara pembaca dalam mengakses dan menganalisis teks, perlunya standarisasi dalam digitalisasi, serta tantangan dalam

⁶M. Rahmat, "Tafsir Digital Dan Aksesibilitas Kajian Islam Kontemporer," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 15, no. 3 (2019).

⁷Hasan Nurdin et al., "Digitalisasi Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)* 4, no. 1 (2026): 31–47

menjaga otentisitas dan konteks asli tafsir yang ada dalam versi cetaknya. Selain itu, perbedaan pengalaman membaca antara format cetak dan digital dapat memengaruhi kedalaman pemahaman pembaca dalam mempelajari tafsir.

Seiring perkembangan teknologi informasi, masyarakat modern semakin mengandalkan media digital sebagai sumber informasi utama. Hal ini juga berimplikasi pada kebutuhan untuk mengakses literatur keagamaan, termasuk tafsir Al-Qur'an, dalam bentuk digital yang mudah diakses.⁸ Transformasi tafsir, seperti Tafsir Al-Mishbah dari bentuk cetak ke media digital tidak hanya memudahkan akses pembaca, tetapi juga memungkinkan adanya fitur-fitur interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan interaksi pengguna dengan teks Al-Qur'an. Berbagai platform digital, dimulai dari aplikasi, situs web, hingga platform media sosial, telah menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengakses Tafsir Al-Mishbah.

Perubahan ini bukan berarti tanpa ada tantangan. Transformasi tafsir ke media digital menghadapi berbagai kendala, seperti menjaga integritas teks asli, dan memenuhi kebutuhan pembaca digital yang lebih dinamis. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana proses transformasi Tafsir Al-Mishbah dari bentuk media cetak ke media digital dilakukan, baik dari segi penyajian dan berbagai karakteristik yang terdapat dalam aplikasi digital serta implikasi yang terjadi pada transformasi digital ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada signifikansi transformasi digital pada literatur tafsir dan kontribusinya dalam pengembangan ilmu tafsir di era modern. Itulah hal yang

⁸Yuningsih and Ghany, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Chanel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," 2024.

menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian transformasi Tafsir Al-Mishbah dan perkembangannya dari media cetak ke digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pembahasan utama pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja perubahan yang terjadi dalam transformasi Tafsir Al-Mishbah dari media cetak menjadi media digital?
2. Bagaimana implikasi transformasi digital Tafsir Al-Mishbah?

C. Tujuan dan Signifikan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, berikut beberapa hal yang menjadi tujuan penulis, antara lain:

1. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada transformasi Tafsir Al-Mishbah dari media cetak menjadi media digital.
2. Untuk mengetahui implikasi transformasi digital Tafsir Al-Mishbah.

b. Signifikan Penelitian

Adapun signifikansi penelitian secara teoritis, peneliti berharap mampu memberikan kontribusi dalam memahami digitalisasi Al-Qur'an dan tafsir terutama dalam Tafsir Al-Mishbah.

Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dan menjadi bahan rujukan mengenai pembahasan terkait, khususnya yang berhubungan dengan transformasi Tafsir Al-Mishbah digital.

D. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis akan memberikan definisi operasional yang berkenaan dengan judul penelitian ini. Hal ini adalah upaya untuk mempermudah memahami pokok pembahasan yang menjadi sasaran dalam judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Transformasi

Menurut KBBI, transformasi yaitu perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). Adapun transformasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perubahan Tafsir Al-Mishbah, yang awalnya disajikan dalam bentuk kitab cetak menjadi aplikasi digital yang hanya memerlukan satu aplikasi saja yakni Aplikasi Tafsir Al-Mishbah.

2. Tafsir Al-Mishbah

Tafsir Al-Mishbah merupakan tafsir kontemporer kajian Nusantara karya Ulama Indonesia yaitu M. Quraish Shihab. Penamaan Al-Mishbah terinspirasi dari al-Qur'an surah an-Nur ayat 35, dalam ayat tersebut Quraish Shihab menyamakan hidayah Allah bagaikan "*Al-Mishbah*", yakni cahayanya menerangi hati orang-orang yang beriman kepadanya.⁹

3. Media Digital

Media digital merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk data digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik.¹⁰ Informasi tersebut dapat berupa teks, gambar, grafik, audio, video, aplikasi, ataupun berbagai format

⁹Aisyah, "Menelaah Mahakarya Muhammad Quraish Shihab: Kajian Metodologis Dan Penafsirannya Dalam Tafsir Al Misbah," *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2021): 43–65.

¹⁰Munir, *Media Digital Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

digital lainnya yang dipadukan sehingga menghasilkan penyajian informasi yang lebih menarik.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang berjudul “Kajian Tafsir Al-Qur’an Berbasis Digital (Studi Website tafsiralquran.id)”, oleh Zaenal Arifin. Fakultas Syariah, Ushuluddin, dan Dakwah, Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Kebumen, 2021. Dalam skripsi ini membahas tentang kajian penafsiran Al-Qur’an di website *tafsiralquran.id*. Kajian ini difokuskan pada model penafsiran Al-Qur’an di media dan implikasi website tersebut pada perkembangan tafsir Al-Qur’an. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini membahas tentang penafsiran digital pada aplikasi Tafsir Al-Mishbah, yang difokuskan pada perubahan tafsir dari cetak kedigital.¹¹
2. Tesis yang berjudul “Tafsir Al-Qur’an di Media Digital Kajian Terhadap Aplikasi *Mobile* dan Podcast Ngafal Ngefeel”, oleh Muhammad Agus Efendi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2024. Dalam tesis ini berfokus menguraikan transformasi media tafsir Al-Qur’an dengan memakai Aplikasi *Mobile* dan Podcast Ngafal Ngefeel. Sementara dalam penelitian ini membahas transformasi media tafsir Al-Qur’an yang berfokus memakai aplikasi Tafsir Al-Mishbah.¹²

¹¹Zaenal Arifin, “Kajian Tafsir Al-Qur’an Berbasis Digital (Studi Website Tafsiralquran.Id)”, Skripsi, (Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2021).

¹²Muhamad Effendi, “Tafsir Al-Qur’an Media Digital Kajian Terhadap Aplikasi Mobile Dan Podcast Ngafal Ngefeel” Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024).

3. Jurnal yang berjudul “Digisting Interpretation: Transforming Tafsir Al-Mishbah in the Context of the Living Qur’an”, oleh Rijal Ali dan Subi Nur Isnaini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis* 25, no. 1, 2024. Dalam jurnal ini membahas tentang transformasi Tafsir al-Mishbah dalam konteks living Qur’an, yang menguraikan tentang proses digitalisasi, fitur-fitur dalam aplikasi digital ini, dan resepsi masyarakat terhadap fenomena digitalisasi. Meskipun memiliki kesamaan objek kajian, penelitian ini menitikberatkan pada transformasi tulisan dari buku atau kitab Tafsir Al-Mishbah dengan aplikasi Tafsir Al-Mishbah, maksudnya apakah terdapat banyak perbedaan antara cetak dengan digital serta membahas implikasinya.¹³
4. Jurnal yang berjudul “Transformasi Tafsir Al-Qur’an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Chanel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah”, oleh Hartati Yuningsih dan Abdul Ghany, *AL-QUDWAH: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 2, No.2, Makassar, 2024. Dalam jurnal ini lebih spesifik membahas transformasi tafsir al-Qur’an di era media digital dalam bentuk Channel Youtube pada kajian Tafsir al-Ma’rifah. Berbeda halnya dengan penelitian ini, yang lebih spesifik mengkaji transformasi Tafsir al-Mishbah dari versi cetak ke aplikasi digital.¹⁴

¹³Rijal Ali and Subi Nur Isnaini, “Digitising Interpretation: Transforming Tafsir Al-Mishbah in the Context of the Living Quran,” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 25, no. 1 (2024): 1–23.

¹⁴Yuningsih and Ghany, “Transformasi Tafsir Al-Qur’an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Chanel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah,” 2024.

5. Jurnal yang berjudul “Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Era Digital: Studi Analisis pada Website Tanwir.id”, oleh Muhammad Yoga Firdaus. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, Vol. 5, No. 6, 2023. Jurnal ini menggunakan tafsir Al-Qur’an yang berbasis Website di era digital, yang menunjukkan bahwa Al-Qur’an berbasis Website ini dapat menyediakan studi dan pemahaman Al-Qur’an. Jurnal ini menggambarkan konsep progresif digitalisasi Al-Qur’an berbasis Website semacam Tanwir. Id. Sementara dalam penelitian ini memfokuskan digitalisasi tafsir Al-Qur’an, tetapi lebih mengarah pada aplikasi Tafsir Al-Mishbah.¹⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, belum ada ditemukan kajian yang membahas khusus membandingkan Tafsir Al-Mishbah versi cetak dengan versi digital serta menganalisis implikasi transformasi Tafsir Al-Mishbah terhadap penyajian tafsir. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat menempati posisi dalam mengkaji transformasi Tafsir Al-Mishbah dalam bentuk media cetak ke digital.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Dilihat dari aspek bahan dan objek yang dikaji, penelitian ini menggunakan jenis kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya.¹⁶

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

¹⁵Yoga Firdaus, “Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol. 5, no. 6, (2023).

¹⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

deskriptif-komparatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena transformasi Tafsir Al-Mishbah dari media cetak ke media digital. Sementara itu, metode komparatif digunakan untuk membandingkan secara sistematis struktur, format, dan penyajian tafsir antara versi cetak dengan digital. Penelitian ini tidak berfokus pada analisis kandungan teologis atau kebenaran penafsiran ayat, namun pada aspek transformasi medium dan penyajian tafsir dalam konteks digitalisasi.

2. Data dan Sumber Data

a) Data

Data yang diperlukan penelitian ini berupa keseluruhan struktur dan konten Tafsir Al-Mishbah versi cetak dan versi aplikasi digital, dengan penekanan pada aspek sistematika, penyajian, format dan fitur digital.

b) Sumber Data

Sumber data di sini ialah informasi atau referensi yang menjadi rujukan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

- Sumber data primer, yaitu data yang langsung didapatkan dari sumber-sumber asli yang memuat informasi penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir Al-Mishbah cetakan 2011, 2012, dan 2017. Aplikasi Tafsir Al-Mishbah (*platform Android*) yang digunakan versi v14.6.2(51), v14.7.0(75), v14.7.1(78), dan v14.7.5(100).
- Sumber data sekunder, yakni data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber data yang diperlukan.¹⁷ Data sekunder yang digunakan disini yaitu

¹⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

berupa buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan digitalisasi tafsir Al-Qur'an dan Tafsir Al-Mishbah, serta literatur tentang teori media dan transformasi digital dalam studi keislaman.

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Teknik dokumentasi. Pertama, mengumpulkan sumber-sumber tertulis Tafsir Al-Mishbah, dalam bentuk buku cetak, jurnal ilmiah, artikel, aplikasi Tafsir Al-Mishbah dan penelitian terdahulu yang membahas perkembangan tafsir ini. Kedua, mendokumentasi tampilan, fitur, dan system penyajian aplikasi Tafsir Al-Mishbah sebagai bahan analisis.

d) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif. Analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan Tafsir Al-Mishbah versi cetak dan versi digital berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, seperti format penyajian, sistem navigasi, fitur-fitur aplikasi, serta kesesuaian isi. Hasil perbandingan tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk transformasi yang terjadi serta implikasinya terhadap penyajian tafsir dan pengalaman pembaca.

G. Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah dalam penyajian data penelitian ini, penulis membagi tulisan kepada lima bab yang saling berkaitan, di antaranya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan tentang pandangan umum dari penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi pembahasan tentang pengertian tafsir Al-Qur'an digital, karakteristik tafsir digital, dan problematika tafsir digital serta dampak digitalisasi tafsir Al-Qur'an.

BAB III berisi biografi penulis, Tafsir Al-Mishbah cetak, dan gambaran umum Tafsir Al-Mishbah digital meliputi objek dan transformasi.

BAB IV berisi analisis mengenai transformasi Tafsir Al-Mishbah dari buku ke aplikasi Tafsir Al-Mishbah, yang meliputi transformasi format dan tata letak, transformasi navigasi dan akses, pengalaman pembaca, fitur-fitur aplikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi Tafsir Al-Mishbah, dan Implikasi transformasi digital Tafsir Al-Mishbah.

BAB V penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian yang dibuat oleh penulis dan saran-saran atas penelitian.

Daftar Pustaka meliputi rujukan atau referensi yang dicantumkan dalam penulisan karya ilmiah ini, baik itu yang berasal dari buku-buku pustaka, jurnal, internet/web, maupun karya ilmiah yang lainnya.